

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

Dalam bab ini disajikan tiga hal pokok, yaitu : (1) pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan, (*blended*) (2) analisis data, dan (3) revisi produk pengembangan, secara runtut analisis data dan revisi produk yang disajikan sebagai berikut. Hasil validasi ahli isi atau materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (*blended*) berupa media presentasi dan web pembelajaran, hasil validasi ahli desain pembelajaran terhadap produk pembelajaran berbasis penggabungan (*blended*) berupa media presentasi dan web, hasil uji coba perorangan berupa hasil tanggapan 6 peserta didik, hasil uji coba kelompok besar (lapangan) berupa hasil tanggapan 30 peserta didik. Isi setiap paparan berupa analisa data yang disajikan dan revisi produk pengembangan.

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Penggabungan (*blended*)

Pembelajaran pendidikan agama islam berbasis penggabungan (*blended*) untuk peserta didik di SMK Yesta Surabaya dilakukan dengan menggunakan (1) pembelajaran tatap muka, (2) pembelajaran elektronik yang menyambung pada internet (*online*) dengan menggunakan media *web*, (3) pembelajaran elektronik yang tidak menyambung pada internet (*offline*) dengan menggunakan media presentasi. Pembelajaran penggabungan (*blended*) yang dikembangkan

merupakan pembelajaran yang memberikan ruang interaksi antara Peserta didik dengan guru secara terintegrasi.

1. Pembelajaran tatap muka

Pembelajaran tatap muka dilakukan mulai bulan maret, pada pembelajaran tatap muka yang dilakukan dalam pembelajaran berbasis penggabungan (*blended*) pada mata pelajaran pendidikan agama islam meliputi beberapa hal sebagai berikut: (1) ceramah. Pada pembelajaran ceramah dilakukan pertemuan tatap muka antara guru dengan peserta didik dengan sifat pertemuan adalah menjelaskan objek pembelajaran, tata cara pembelajaran serta prosedur pembelajaran baik secara pembelajaran elektronik yang menyambung pada internet (*online*) maupun pembelajaran elektronik yang tidak menyambung pada internet (*offline*) pertemuan tatap muka ini dilakukan dalam satu minggu sekali dan pada setiap tahapanya dilakukan dalam waktu 95 menit atau 2 jam. Dalam pertemuan tatap muka ini akan dibahas beberapa hal yaitu: (1) deskripsi pembelajaran ,(2) teknik pembelajaran, dan (3) evaluasi dan kelulusan . guru juga menjelaskan tahapan pembelajaran yang dilakukan dalam 16 pertemuan dalam 16 pertemuan ini terdapat kegiatan-kegiatan yang bersifat mandiri dan juga kelompok, setiap kegiatannya dilakukan didalam kelas nyata dan juga kelas maya atau pembelajaran elektronik yang menyambung pada internet (*online*). Dalam kelas tatap muka ini akan lebih di explore lagi kemampuan peserta didik dalam memahami materi di kelas pembelajaran elektronik yang menyambung pada internet (*online*). Kelas tatap muka akan lebih dipergunakan untuk refleksi materi

dan memberikan penjelasan-penjelasan tambahan dan sifatnya lebih mengura pada diskusi.

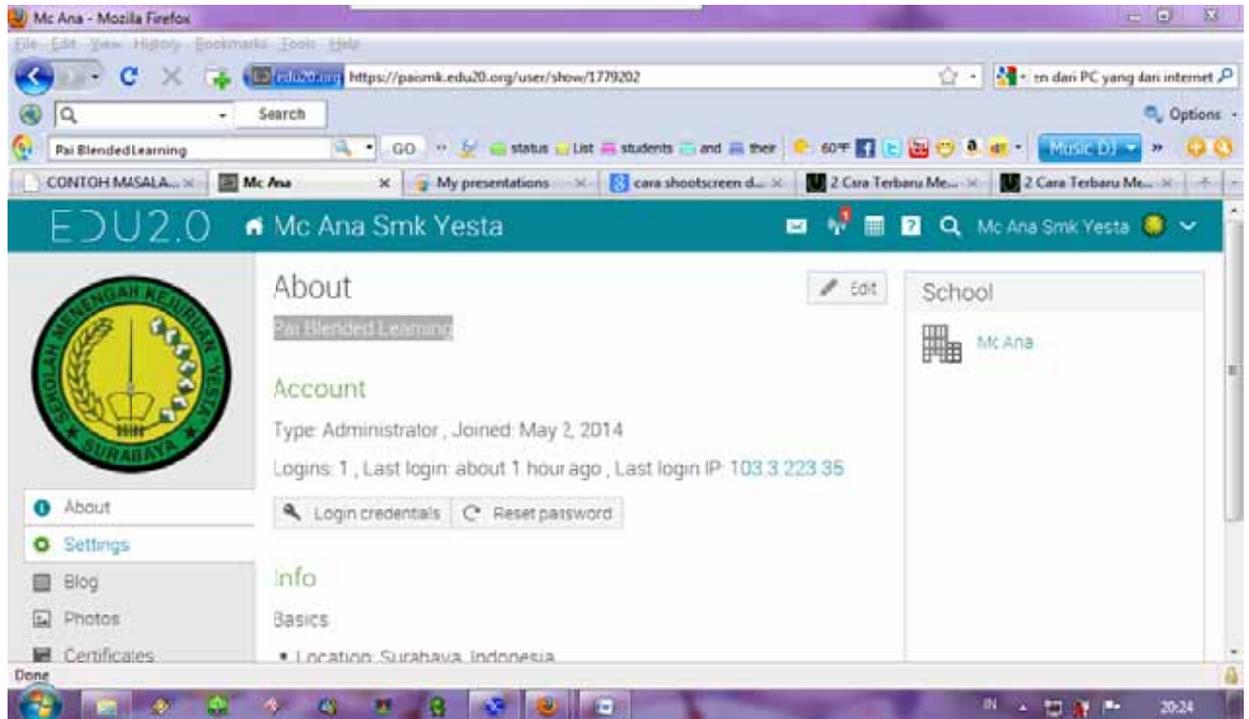
2. Pembelajaran Pembelajaran Elektronik yang Menyambung pada internet (online) dengan Menggunakan Media Web

Pembelajaran-pembelajaran elektronik yang menyambung pada internet (*online*) dalam hal ini menggunakan media *web* pembelajaran adalah untuk membantu pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Yesta Surabaya. Dalam pelaksanaan pembelajaran memberikan ruang belajar dengan melibatkan kemandirian peserta didik maupun kerjasama secara kelompok, secara umum kegiatan pembelajaran dilakukan dengan karakteristik pembelajaran elektronik yang tidak menyambung pada internet (*offline*) (pertemuan kelas, konsultasi personal, diskusi dan lain-lain). Dan dengan karakteristik pembelajaran yang menyambung pada internet (*online*) (forum pembelajaran umum, obrolan, kursus, dan lain-lain) secara umum proses pembelajaran pendidikan agama islam berbasis penggabungan (*blended*) dilaksanakan dengan proses seperti berikut .

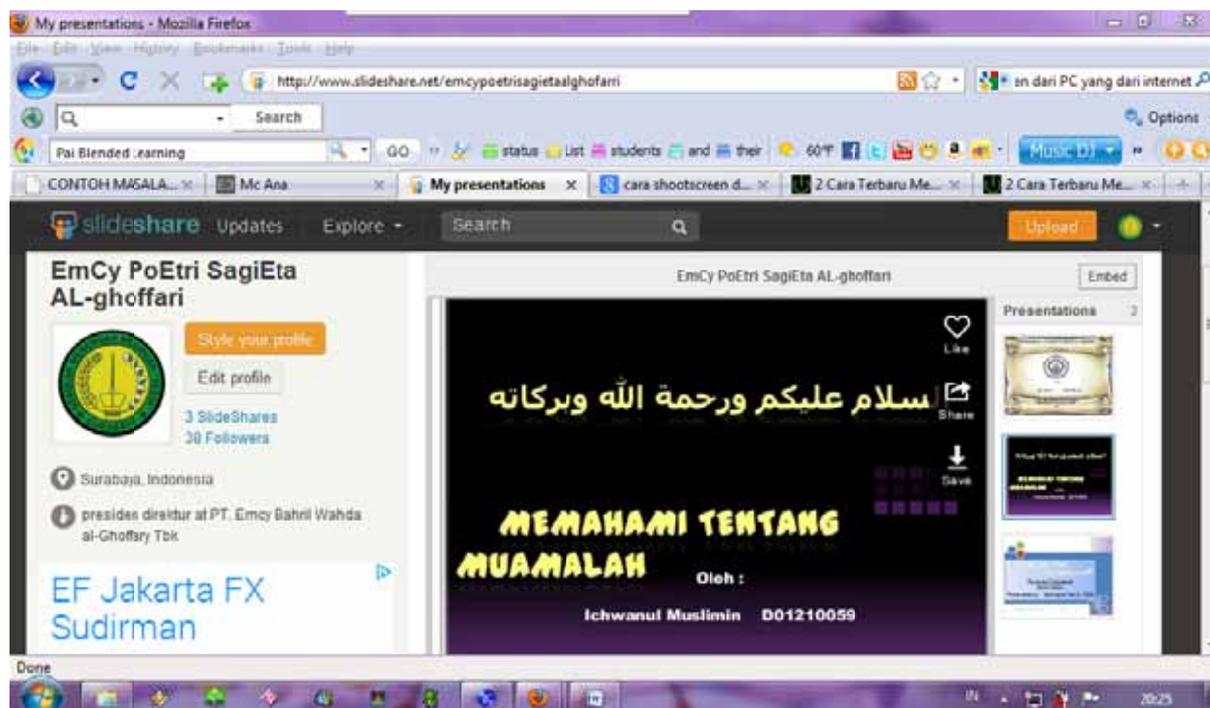
- a. *Interactivity*: peserta didik maupun pengajar memiliki tersedianya komunikasi lebih banyak dan interaktif, baik secara pembelajaran elektronik yang menyambung pada internet (*online*) maupun pembelajaran elektronik yang tidak menyambung pada internet (*offline*) .
- b. *Independency*: mengenai tempat, waktu, pengajar menjadi fleksibel. Pembelajaran lebih berorientasi pada peserta didik. (peserta didik lebih banyak aktif).

c. Accessibility: mudah beradaptasi dengan lingkungannya.

Tampilan awal *web* pembelajaran adalah seperti gambar 4.1

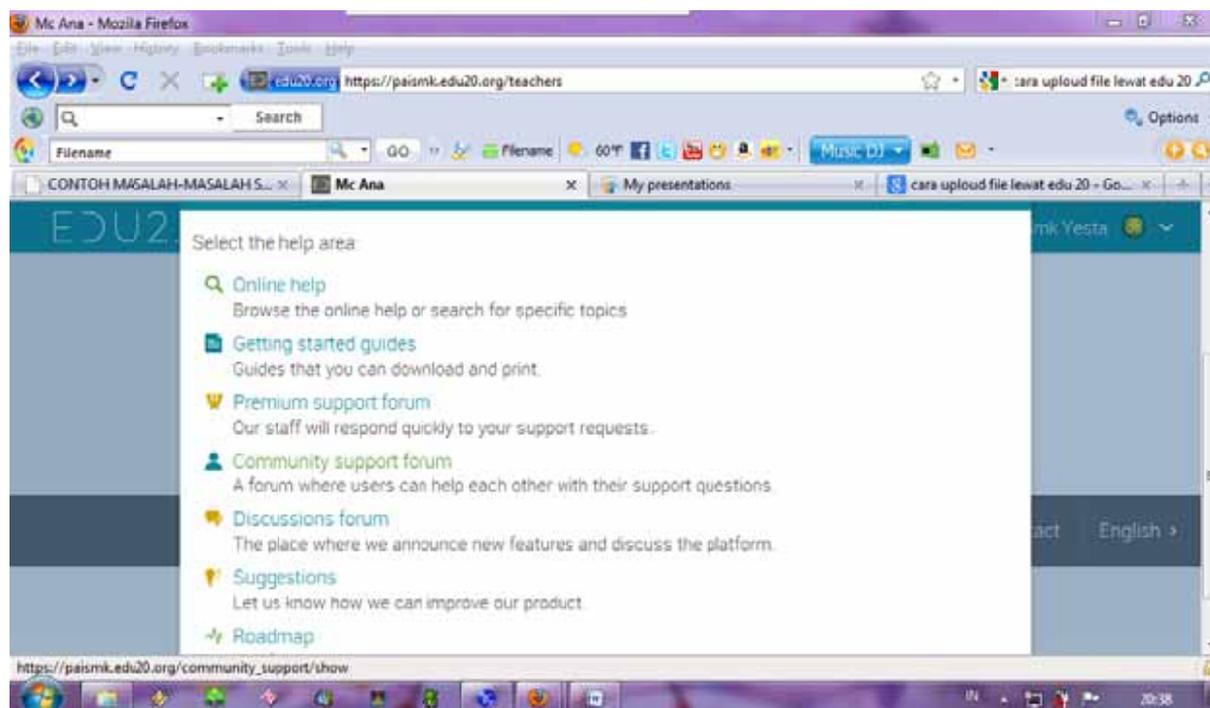


Berikut juga gambar 4.2 yakni Slide Share power point yang menyambung pada internet(*online*) :



Web yang dihasilkan berupa web pembelajaran yang memiliki beberapa fasilitas yakni fasilitas pembelajaran berupa forum diskusi dan forum obrolan, forum diskusi digunakan untuk peserta didik dan pendidik, pendidik juga bisa menggunakan forum diskusi sebagai pengumuman dan juga sebagai bahan refleksi materi, sedangkan peserta didik dapat menanggapi dan juga memberikan saran-sarannya didalam forum tersebut. Dokumen yakni fasilitas yang disediakan untuk menyimpan materi-materi pembelajaran dan peserta didik diperkenankan untuk mengunduh materi tersebut. Latihan soal di fasilitas web pembelajaran diberikan ketentuan waktu dalam menjawab, dari materi latihan tersebut akan dibawa pada forum kelas nyata atau tatap muka.

Dan forum diskusi bisa dilakukan dengan langkah seperti gambar 4.3



Jadi saat sudah ada pada gambar diatas maka langkah selanjutnya tinggal klik *Discussion forum* untuk berdiskusi ataupun membuka obrolan.

3. Pembelajaran-pembelajaran Elektronik yang tidak menyambung pada internet (*offline*) dengan menggunakan media presentasi.

Media presentasi diberikan kepada peserta didik sebagai fasilitas tambahan berupa fasilitas pembelajaran elektronik yang tidak menyambung pada internet (*offline*) dimana peserta didik dapat membawanya pulang dan peserta didik dapat mempelajarinya secara sederhana karena materi yang sudah disiapkan telah diolah sedemikian rupa menjadi materi yang sederhana dan mudah dimengerti.



Gambar 4.5 tampilan power Point

B. Validasi Ahli isi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tanggapan atau validasi isi mata pelajaran pendidikan agama islam tertuang dalam angket yang dibuat oleh pengembang. Ahli isi mata pelajaran pendidikan agama islam adalah bapak Mahmud, S.Pdi beliau adalah guru mata pelajaran PAI di SMK Yesta Surabaya. Data yang dihasilkan dari hasil validasi ahli isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah berupa data kuantitatif (data angka), dan data kualitatif (data saran dan masukan) terhadap produk pengembangan pembelajaran berbasis *penggabungan (blended)* berupa *web* pembelajaran dan media presentasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk itu perlu dijabarkan komponen-komponen yang telah dinilai oleh ahli isi mata pelajaran pendidikan agama, a islam tersebut.

1. Penyajian Analisis Data

Hasil Penilaian ahli isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) berupa media presentasi dan *web* dijabarkan pada tabel 4.1, tabel 4.2, tabel 4.3

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli Isi

RES	EFEKTIFITAS												
	TEKNOLOGI			DESAIN			TUJUAN			ISI			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4
%indikator	0,60			0,73			0,80			0,85			
%total	0,87												

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Ahli Isi

RES	KEMENARIKAN										
	TEKNOLOGI			DESAIN			TUJUAN		ISI		
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	
%indikator	0,73			0,73			0,80		0,90		
%total	0,78										

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Ahli Isi

RES	EFISIENSI							
	TEKNOLOGI		DESAIN			TUJUAN	ISI	
	24	25	26	27	28	29	30	31
1	4	4	4	4	5	4	5	5
%indikator	0,80		0,87			0,80	1,00	
%total	0,88							
Nilai Riil	126							

Berdasarkan hasil penilaian ahli isi terhadap produk pengembang pembelajaran berbasis penggabungan (*blended*) berupa media presentasi dan web pembelajaran yang tertera pada tabel 4.1. maka ditemukan bahwa nilai skor rata-rata terhadap produk adalah 3 = cukup baik, 4 = baik, dan 5 = Sangat baik. dihitung presentase tingkat pencapaian pembelajaran berbasis penggabungan (*blended*) maka mata pelajaran pendidikan agama islam adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{jumlah nilai riil}}{\text{Jumlah nilai penuh}} \times 100\%$$

Jumlah nilai penuh

$$81,29\% = \frac{126}{155} \times 100\%$$

155

Data hasil presentase yang diperoleh dari ahli isi dilihat dari sisi efektifitas, kemenarikan, dan efesiensi terhadap pembelajaran berbasis penggabungan (*blended*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 81%. Selanjutnya hasil yang diperoleh 81% dari penilaian ahli isi tersebut

dikonversikan pada tabel konversi (tabel konversi tingkat pencapaian dan kualifikasi), maka diperoleh hasil bahwa produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) berupa media presentasi dan web pembelajaran pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada tingkat kualifikasi baik.

2. Revisi Produk Pengembangan

Revisi produk pengembangan dilakukan berdasarkan komentar dan saran dari ahli isi .

- a. Isi web emcypoetri.wordpress.com masih perlu ditambahkan: 1) evaluasi setiap bab, 2) gambar atau bagan di dalam narasi bab yang mampu mendukung uraian (konsep atau teori) yang ada, 3) penugasan peserta didik terkait pembelajaran elektronik yang tidak menyambung pada internet (offline). Semua petunjuk pemakaian seyogyanya dalam bahasa indonesia sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam mengakses menu pembelajaran. Hal tersebut untuk mempermudah menemukan jawaban dari ketidak jelasan konsep yang diterima ketika mereka menerima materi dikelas.
- b. Ikon-ikon semestinya menggambarkan isi topik atau bab di dalamnya. Paparan dalam media presentasi semestinya lebih diperjelas dengan kerangka teori berupa bagan alur (tidak hanya berupa teks). Tinggal ditambahkan suatu penghubung (link) dengan web. Ditambahkan gambar-gambar ikon yang lebih deskriptif mampu menggambarkan konten bab atau pokok bahasan.

Dengan adanya komentar dan saran yang telah diberikan oleh ahli isi tersebut, maka pengembang melakukan evaluasi yang didikuti dengan revisi

terhadap produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) yang berupa media presentasi dan web mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tahap yang dilakukan dalam melakukan revisi yaitu, pengembang melakukan hal-hal yang telah disarankan oleh materi.

C. Validasi Ahli Media Pembelajaran

Sesudah dilaksanakan validasi pada ahli isi, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan validasi pada ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tanggapan atau validasi tersebut tertuang pada angket yang telah dibuat oleh pengembang, ahli media pembelajaran adalah Nisaul Barokatus Seliro Wangi, M.pd profesi beliau adalah dosen pada program studi S-1 Media Pembelajaran di Universitas Darul Ulum Lamongan.

Data yang diperoleh dari hasil validasi ahli media pembelajaran adalah berupa kuantitatif (data angka) dan kualitatif (berupa data saran dan masukan) terhadap produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) berupa media presentasi dan web pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk itu perlu dijabarkan komponen-komponen yang telah dinilai oleh ahli media tersebut.

1. Penyajian analisis data

Hasil penilaian ahli media pembelajaran terhadap pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) yang berupa produk pembelajaran media presentasi dan web dijabarkan pada tabel 4.4, tabel 4.5, tabel 4.6.

Tabel 4.4 Komponen-Komponen Penilaian Ahli Media

RES	EFEKTIFITAS											
	TEKNOLOGI		DESAIN			TUJUAN			ISI			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
%indikator	1,00		1,00			0,87			1,00			
%total	0,97											

Tabel 4.5 Komponen-Komponen Penilaian Ahli Media

RES	KEMENARIKAN							
	TEKNOLOGI		DESAIN		TUJUAN		ISI	
	13	14	15	16	17	18	19	
1	5	5	5	5	5	5	4	
%indikator	1,00		1,00		1,00		0,90	
%total	0,97							

Tabel 4.6 Komponen-Komponen Penilaian Ahli Media

RES	EFISIENSI			
	TEKNOLOGI	DESAIN	TUJUAN	ISI

	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	5	5	5	5	55	4	4	5	5
%indikator	1,00			1,00		0,80		1,00	
%total	0,96								
Nilai Riil	135								

Berdasarkan hasil penilaian ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) berupa media presentasi dan web pembelajaran yang tertera pada tabel 1.2, maka ditemukan bahwa nilai skor rata-rata terhadap produk adalah 3 = cukup baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik. Berdasarkan hasil angka-angka yang merupakan bentuk penilaian tersebut maka dapat dihitung presentase tingkat pencapaian pembelajaran berbasis penggabungan (blended) pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{jumlah nilai riil}}{\text{Jumlah nilai penuh}} \times 100\%$$

Jumlah nilai penuh

$$96,43\% = \frac{135}{140} \times 100\%$$

140

Data hasil presentase yang diperoleh dari ahli media dilihat dari sisi efektifitas, kemenarikan, dan efesiensi terhadap pembelajaran berbasis penggabungan (blended) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 96,43%. Selanjutnya hasil 96,43% yang diperoleh dari hasil penilaian ahli media tersebut dikonversikan pada tabel konversi (tabel konversi tingkat pencapaian dan

kualifikasi), maka diperoleh hasil bahwa produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) berupa media presentasi dan web pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada tingkat kualifikasi sangat baik.

2. Revisi Produk Pengembangan

Revisi produk pengembangan dilakukan berdasarkan komentar dan saran ahli media, yakni :

- a. Pertanyaan validasi bukan merupakan kelayakan merk (powerpoint dan moodle adalah merk) sehingga perlu diganti presentasi dan web.
- b. Beberapa gambar di web hilang.
- c. Perlu di unggah ulang agar sesuai
- d. Isi informasi merupakan wewenang ahli isi
- e. Informasi perlu di tata dengan rapi, agar tidak terjadi spasi yang berbeda
- f. Kecepatan sangat tergantung dengan perangkat
- g. Kecepatan pembelajaran elektronik yang menyambung pada internet (online) tidak dapat diukur dengan waktu akses.

Berdasarkan komentar dan saran yang telah diberikan oleh ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended), maka pengembang melakukan revisi produk, antara lain :

- a. Merevisi pertanyaan validasi menjadi presentasi dan web.
- b. Menambahkan beberapa gambar yang hilang,
- c. Mengunggah ulang materi,

- d. Mengkonsultasikan ulang isi materi kepada ahli materi,
- e. Menata kembali materi sehingga lebih sistematis,
- f. Memperbaiki sarana perangkat yang digunakan,
- g. Tidak membatasi waktu akses dalam web pembelajaran.

D. Validasi Ahli Desain Pembelajaran

Sesudah dilaksanakan validasi pada ahli isi dan ahli media pembelajaran, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan validasi pada ahli desain pembelajaran terhadap produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tanggapan atau validasi tersebut tertuang dalam angket yang telah dibuat pengembang.

Data yang diperoleh dari hasil validasi ahli desain pembelajaran adalah berupa ahli kuantitatif (data angka) dan kualitatif (berupa data saran dan masukan) terhadap produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) berupa media presentasi dan web pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk itu perlu dijabarkan komponen-komponen yang telah dinilai oleh ahli desain pembelajran tersebut.

1. Penyajian Analisis Data

Hasil penilaian ahli desain pembelajaran terhadap pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dijabarkan pada tabel 4.7, tabel 4.8, tabel 4,9.

Tabel 4.7 Komponen – Komponen Hasil Penilaian Ahli Desain Pembelajaran

RES	EFEKTIFITAS
-----	-------------

	TEKNOLOGI				DESAIN			TUJUAN				ISI				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
%indikator	0,75				0,6			0,6				0,8				
%total	0,7															

Tabel 4.8 Komponen – Komponen Hasil Penilaian Ahli Desain Pembelajaran

RES	KEMENARIKAN							
	TEKNOLOGI		DESAIN		TUJUAN		ISI	
	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	3	3	4	4	4	5	3
%indikator	0,7		0,7		0,8		0,8	
%total	0,75							

Tabel 4.9 Komponen – Komponen Hasil Penilaian Ahli Desain Pembelajaran

RES	KEMENARIKAN						
	TEKNOLOGI		DESAIN		TUJUAN		ISI
	25	26	27	28	29	30	
1	4	5	4	4	4	4	
%indikator	0,9		0,8		0,8		
%total	0,83						
Nilai Riil	111						

Berdasarkan hasil penilaian ahli desain pembelajaran terhadap produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) berupa media presentasi dan web pembelajaran, maka ditemukan bahwa nilai skor rata-rata terhadap produk adalah 3 = cukup baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik. Berdasarkan hasil angka-angka yang merupakan bentuk penilaian tersebut maka dapat dihitung presentase tingkat pencapaian pembelajaran berbasis penggabungan (blended) pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{jumlah nilai riil}}{\text{Jumlah nilai penuh}} \times 100\%$$

Jumlah nilai penuh

$$74\% = \frac{111}{150} \times 100\%$$

150

Data hasil presentase yang diperoleh dari ahli media dilihat dari sisi efektifitas, kemenarikan, dan efesiensi terhadap pembelajaran berbasis penggabungan (blended) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 74%. Selanjutnya hasil 74% yang diperoleh dari hasil penilaian ahli media tersebut dikonversikan pada tabel konversi (tabel konversi tingkat pencapaian dan kualifikasi), maka diperoleh hasil bahwa produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) berupa media presentasi dan web pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada tingkat kualifikasi baik.

2. Revisi Produk Pengembangan

Revisi produk pengembangan dilakukan berdasarkan komentar dan saran ahli media, yakni :

- a. Mungkin lebih baik diberikan panduan atau jadwal, ke web atau ke media presentasi atau bersamaan, sedangkan tatap muka lebih pada diskusi atau tanya jawab dan pendalaman materi sehingga memaksimalkan belajar,
- b. Ada pengaturan bab pada konten web pembelajaran yang belum teratur. Semestinya urut dan teratur,
- c. Urutan bab dan bagan alur tentang belajar peserta didik perlu diperjelas sehingga peserta didik bisa memakai atau mengeksplorasi bahan di web pembelajaran secara seimbang namun tetap sistematis,
- d. Ada kesalahan (error) yang cukup mengganggu pada saat masuk ke web pembelajaran mungkin karena ada pengelolaan, sistem yang keliru disarankan untuk diperbaiki,
- e. Ilustrasi gambar dan tata letak (*layout*) bisa diupayakan lebih lagi mungkin diupayakan tata letak (*layout*) yang lebih inovatif.

Berdasarkan komentar dan saran yang telah diberikan oleh ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (*blended*), maka pengembangan melaksanakan revisi produk.

- a. Menambahkan panduan atau jadwal, ke web pembelajaran dan media presentasi, sedangkan tatap muka lebih pada diskusi dan tanya jawab serta pendalaman materi sehingga memaksimalkan belajar non tatap muka.
- b. Mengatur kembali isi materi secara sistematis,
- c. Memperjelas simbol (*icon*) dalam web pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah mengakses web,
- d. Memperbaiki sistem web,

											1	2	3
1	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	3	5
2	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3
3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5
4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5
5	3	5	5	5	4	3	5	5	3	3	5	5	3
6	4	3	4	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5
%indikator	0,78			0,8			0,8			0,8			
or				2			8			1			
%total	0,8												
	2												

Tabel 4.11 Komponen-Komponen yang Dinilai pada Uji Coba Perorangan

RES	KEMENARIKAN								
	TEKNOLOGI			DESAIN		TUJUAN	ISI		
	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	5	3	5	3	4	4	
2	3	3	3	3	5	4	3	4	
3	5	3	5	5	3	4	4	3	
4	5	5	3	3	5	3	4	5	
5	3	5	5	5	3	3	3	3	
6	4	3	4	3	5	4	4	5	

%indikator	0,81			0,82		0,70		0,77	
%total	0,79								

Tabel 4.12 Komponen-Komponen yang Dinilai pada Uji Coba Perorangan.

RES	EFISIENSI								
	TEKNOLOGI			DESAIN		TUJUAN		ISI	
	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	4	4	5	5	5	5	5	5
2	5	4	5	4	4	4	4	4	4
3	3	5	3	5	3	5	5	3	3
4	4	4	5	5	5	5	3	5	3
5	5	5	5	4	4	3	3	3	3
6	4	4	4	5	3	5	4	5	3
%indikator	0,86			0,87		0,85		0,77	
%total	0,84								
Nilai Riil	735								

$$\% = \frac{\text{jumlah nilai riil}}{\text{Jumlah nilai penuh}} \times 100\%$$

Jumlah nilai penuh

$$81,67\% = \frac{735}{900} \times 100\%$$

900

Data hasil presentase yang diperoleh dari kelompok kecil yang terdiri 6 peserta didik dari SMK Yesta, dilihat dari sisi efektifitas, kemenarikan, dan

efisiensi terhadap pembelajaran berbasis penggabungan (*blended*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 81,67. Maka diperoleh hasil bahwa produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (*blended*) berupa media presentasi dan web pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada tingkat kualifikasi baik.

2. Revisi Produk Pengembang

Revisi produk pengembang dilakukan berdasarkan hasil uji coba, komentar dan saran dari 6 responden pada uji coba Perorangan. Ada beberapa saran dari hasil uji coba perorangan ini yang perlu diperhatikan oleh pengembang.

- a. Tambahan nuansa berbeda yang lebih wariatif lagi
- b. Gambar yang ditampilkan supaya lebih banyak lagi,

Maka fokus revisi dari pengembang berdasarkan komentar dan saran tersebut adalah :

- a. Menambahkan suasana berbeda yang lebih variatif lagi supaya mampu memfokuskan siswa pada materi dan menarik motivasi siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam
- b. Menambahkan visualisasi gambar yang selaras dan sesuai dengan materi yang disajikan lebih banyak lagi, agar dapat memenuhi berbagai macam karakteristik gaya belajar peserta didik yang berbeda.

F. Uji Coba Kelompok Besar

Hasil revisi terhadap pengembangan produk yang telah diuji coba pada kelompok kecil selanjutnya akan diuji cobakan pada kelompok besar atau uji coba lapangan. Uji coba kelompok besar pada pengembangan pembelajaran berbasis

14	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5	5	5	5	5	5	5	5
16	3	4	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	4	3	3	3	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4
%indikator	0,88			0,88		0,88	0,89	
%total	0,88							

Tabel 4.15 Kompenan-Komponen yang Dinilai pada Uji Coba Kelompok

Besar

20	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4
%indikator	0,88			0,89		0,89		0,89	
%total	0,89								
Nilai Riil	3973								

$$\% = \frac{\text{jumlah nilai riil}}{\text{Jumlah nilai penuh}} \times 100\%$$

Jumlah nilai penuh

$$88,29\% = \frac{3973}{4500} \times 100\%$$

4500

Data hasil presentase yang diperoleh dari kelompok besar yang terdiri 30 peserta didik dari SMK Yesta, dilihat dari sisi efektifitas, kemenarikan, dan efesiensi terhadap pembelajaran berbasis penggabungan (blended) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 88,29%. Maka diperoleh hasil bahwa

produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) berupa media presentasi dan web pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada tingkat kualifikasi sangat baik.

1. Revisi Produk

Revisi produk pengembangan dilakukan berdasarkan hasil uji coba, komentar dan saran dari 3 responden pada uji coba perorangan. Ada beberapa saran dari hasil uji coba kelompok besar ini yang perlu diperhatikan pengembang.

- a. Gambar yang terdapat dalam web mohon diperjelas,
- b. Gambar dalam web pembelajaran dan media presentasi ditambahkan supaya lebih jelas dan menarik,
- c. Materi atau isi diperjelas lagi,
- d. Desain web pembelajaran dan media presentasi ditambah agar lebih menarik.

Maka fokus revisi dari pengembang berdasarkan komentar dan saran tersebut adalah :

- a. Memperjelas visualisasi gambar yang terdapat dalam web pembelajaran dan media presentasi supaya peserta didik semakin jelas dalam memahami materi.
- b. Menambahkan gambar dalam web pembelajaran dan media presentasi supaya penjelasan materi lebih jelas dan mudah dipahami,
- c. Menambahkan materi menjadi lebih banyak dan lebih luas, agar peserta didik dapat memahami secara detail,
- d. Tampilai desain akan ditambahkan, agar peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari materi pembelajaran.

G. Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Penggabungan (*blended*)

Pembelajaran penggabungan (*blended*) yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai peserta didik secara individu dan secara kelompok. Evaluasi tersebut dilakukan setiap kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian nilai peserta didik meningkat. Rata-rata nilai individu peserta didik adalah 87 dan rata-rata nilai kelompok peserta didik 84. Nilai tersebut jauh sekali dengan nilai yang didapat peserta didik saat pembelajaran konvensional atau tanpa penggabungan (*blended*). Pada waktu menggunakan pembelajaran tanpa penggabungan (*blended*) nilai peserta didik individu adalah 78 dan nilai kelompok peserta didik adalah 72.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan tidak hanya dilakukan setiap kali pertemuan, akan tetapi juga dilakukan pada tengah semester (ujian tengah semester) dan akhir semester (ujian akhir semester). Dalam penelitian ini baru dilakukan evaluasi pada setiap kali pertemuan, sehingga perlu dilakukan evaluasi pada tengah dan akhir, ada beberapa dasar meningkatnya hasil belajar peserta didik, yaitu karena pembelajaran tatap muka, pembelajaran elektronik yang menyambung pada internet (online), dan pembelajaran elektronik yang tidak menyambung pada internet (offline) yang menarik, peserta didik bersemangat untuk belajar dan peserta didik aktif dalam pembelajaran sehingga terjadi interaksi antara peserta didik dan guru. Umpan balik (*feedback*) yang terjadi dalam

pembelajaran dapat menghidupkan suasana kelas sehingga peserta didik aktif dan antusias dalam pembelajaran.

Aspek-aspek evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Evaluasi individu dilihat dari aspek keaktifan peserta didik, ketepatan waktu penyelesaian tugas, kerjasama dalam kelompok, dan orisinalitas pekerjaan. Evaluasi individu dilakukan setiap kali pertemuan yaitu setelah peserta didik melakukan kegiatan diskusi kelompok.
- b. Evaluasi kelompok dilihat dari aspek keaktifan peserta didik, ketepatan waktu penyelesaian tugas, kerjasama dalam kelompok, dan orisinalitas pekerjaan. Evaluasi kelompok dilakukan setiap kali peserta didik melakukan diskusi kelompok yaitu dosen mencatat keaktifan peserta didik dalam kelompok.

1. Kemenarikan Pembelajaran Penggabungan (blended)

Pembelajaran berbasis penggabungan (blended) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diujicobakan terhadap kelompok besar yang berjumlah 30 peserta didik hasilnya adalah sangat menarik. Hal itu dapat dilihat kesesuaian pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (face to face) di dalam kelas, pembelajaran elektronik yang menyambung pada internet (online). Selain itu hal tersebut juga dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam menggunakan web pembelajaran berupa web pembelajaran dan media presentasi untuk mereka jadikan sebagai bahan acuan pembelajaran dan juga bahan diskusi diluar kelas. Kemudian ketika diskusi yang dilakukan di dalam kelas mereka juga sangat merespon dengan baik dan aktif, hal tersebut beda sekali dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan pengembangan (blended)

responya terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat tidak memuaskan, mereka banyak yang tertidur di dalam kelas. Hal tersebut disebabkan karena materi Pendidikan Agama Islam sangat membosankan dan tidak menarik pengemasannya.

2. Efektifitas Pembelajaran Penggabungan (blended)

Efektifitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran sebuah program.¹ mengemukakan bahwa pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, dan menyenangkan. Dalam penelitian pembelajaran berbasis penggabungan (blended) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dapat diketahui bahwasanya proses pembelajaran berbasis penggabungan (blended) sangat efektif. Dalam pembelajaran tatap muka di dalam kelas guru menjelaskan teknis penggunaan web pembelajaran dan media presentasi. Peserta didik sangat antusias mendengarkan, menyimak dan mempraktikkan petunjuk yang didemonstrasikan oleh guru. Pembelajaran penggabungan (blended) dipakai dalam 1 semester, dalam masa pembelajaran efektif peserta didik akan berkumpul dan bertemu beberapa kali dengan guru di web pembelajaran atau bertemu langsung sesuai jadwal yang telah ditentukan. Proses tatap muka ditujukan untuk memfasilitasi setiap permasalahan yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dikelas secara pembelajaran elektronik yang menyambung pada internet (online).

3. Efisiensi Pembelajaran Penggabungan (blended)

¹ Sobry Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung : prospect, 2009) hal 43

Dalam pembelajaran penggabungan (blended), pengemasan dilakukan secara digital dan diakses melalui bahan ajar berbasis web. Pemanfaatan teks, audio, video dan media presentasi dilakukan pada pembelajaran mandiri. Materi yang dikemas menggunakan teks dan gambar yang menarik dengan menggunakan berbagai program komputer sebagai sarana pembelajaran terpenting dalam pembelajaran-pembelajaran elektronik yang menyambung pada internet (online) pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (blended) menggunakan web. Penggunaan teknologi web diperlukan dalam pembelajaran untuk melakukan tatap muka, penyimpanan dokumen (file), diskusi, pemantauan dan lain-lain. Dengan model pembelajaran web diharapkan porsi pembelajaran mandiri lebih banyak dibandingkan dengan tatap muka baik pembelajaran elektronik yang tidak menyambung pada internet (offline) maupun pembelajaran elektronik yang menyambung pada internet (online).

Dalam pembelajaran berbasis web, peserta didik tidak hanya mengakses bahan ajar, melainkan beberapa aktivitas yang dilakukan adalah : 1) melakukan interaksi, baik melalui surat elektronik (email), obrolan maupun forum diskusi. Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan maupun pendapat tentang suatu hal baik dengan guru ataupun dengan tempat atau kelompoknya, 2) mengerjakan tugas (assignment). Peserta didik akan diberikan beberapa tugas baik perorangan maupun kelompok, 3) menjawab setiap soal yang telah disediakan beberapa soal latihan yang harus dijawab peserta didik, 4) mencari (surfing) di web untuk literatur atau bahan bacaan.

Seperti yang sudah dibahas pada model pembelajaran tatap muka, dalam pembelajaran menggunakan web ini akan ada pertemuan dengan guru. Dalam pertemuan tersebut peserta didik dapat menyampaikan beberapa permasalahan selama proses belajar berbasis web.

Secara umum dapat dihasilkan bahwa dalam pembelajaran penggabungan (blended), proses pembelajaran berlangsung dengan 4 model kombinasi : tatap muka, media elektronik, teks, audio, video dan media presentasi. Porsi belajar mandiri dengan pembelajaran berbasis web sama besarnya dengan proses tatap muka.